BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi ini penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut;

1. Feminisme adalah gerakan yang bertujuan menuntut keadilan (kesetaraan) bagi manusia tanpa adanya bias gender antara laki-laki dan perempuan. Dengan demikian benih akan feminisme sebagai semangat emansipatoris yang bersifat universal merupakan tuntutan fitri yang terdapat dalam diri setiap manusia. Dalam artian lain, feminisme adalah suatu kesadaran yang dilatar belakangi oleh kondisi sosial yang timpang dimana perempuan diperlakukan secara tidak adil.

   Hakekat dari perjuangan itu adalah untuk mencapai kesederajatan atau kesetaraan harkat serta kebebasan perempuan dalam hubungannya dengan manusia lain (laki-laki) sebagai mitra dalam mengemban amanah sebagai *khalifah fil 'ardl.*

2. Dalam realitas sosialnya, feminisme merupakan suatu gerakan yang mempunyai akar sejarah yang tidak berdiri sendiri. Artinya gerakan ini muncul dengan adanya persoalan-persoalan yang melingkupinya. feminisme dapat diartikulasikan belainan dan berbeda-beda oleh golongan yang berada dalam suatu negara oleh perempuan yang berlainan latar belakang tingkat pendidikan dan tingkat kesadarannya. Untuk itu yang diperjuangkan oleh

feminisme bukan mereduksi peran-peran domistik atau pranata sosial yang telah ada, tetapi adanya pembagian kerja yang mengakibatkan eksploitasi terhadap perempuan dan menjadikan perempuan marginal .

Dalam dinamika sosialnya ternyata feminisme banyak memberikan konstribusi yang cukup berarti bagi keterlibatan perempuan dalam dunia publik. Perempuan tidak lagi dibatasi perannya dalam peran-peran domestik, tetapi lebih bagaimana dapat melibatkan diri dalam proses pemabangunan manusia seutuhnya. Ide-ide tentang feminisme secara tidak langsung akhirnya dapat memberikan daya dorong atau motivasi terhadap perempuan untuk melibatkan diri dalam skema pembangunan. Hal ini dapat kita lihat berbagai macam upaya-upaya yang dilakukan oleh kelompok perempuan untuk memberdayakan dirinya dan turut bersaing dalam menyongsong masa depan yang penuh dengan harapan dan cita-cita.

B. Saran-Saran

Setelah menyadari sepenuhnya betapa pentingnya hubungan interpersonal yang harmonis dalam mewujudkan tatanan masyarakat yang lebih adil. Baik hubungan antara laki-laki dan perempuan serta memahami peran masing-masing dengan tidak mengindahkan ajaran Islam. Maka kiranya perlu penulis sampaikan beberapa hal :

1. Perjuangan feminisme tidaklah berhenti sampai disini, tetapi masih banyak yang harus diperjuangkan dalam menjawab tantangan zaman.

2. Untuk itu perjuangan feminisme kedepan adalah bagaimana perempuan sebagai aset bangsa dapat berpartisipasi aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pambangunan. Maka agenda bagi perjuangan feminisme adalah penyiapan terhadap sumber daya manusia agar mampu bersaing secara obyektif. Perempuan tidak lagi mengorganisasikan diri pada kegiatan-kegiatan yang bersifat mengekor dari organisasi induknya, tetapi lebih merupakan organisasi mandiri yang mempunya nilai tawar.

C. Penutup

Puji syukur Al hamdulillah penulis panjatkan pada Allah SWT. karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menghadapi segala rintangan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Sekalipun dengan usaha maksimal kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari atas kekurangan dan kelemahan sebagai keterbatasan dari seorang manusia, oleh karena itu dengan kerendahan hati kepada para pembaca untuk memberikan saran dan koreksi demi perbaikan dimasa mendatang.

Semoga tulisan ini dapat mendatangkan manfaat yang baik khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.